



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH GEOMETRI RUANG PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Y. Y Dhiki^{1*}, L. Suryani²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Flores

Diterima: 29 Mei 2020 Direvisi: 07 Juni 2020 Diterbitkan : 01 Juli 2020

ABSTRACT

Government demands the universities as the highest education institution, to compulsory produce quality graduates equipped with good potential and skilful in their respective fields. Thus, the students are expected not only to absorb the course material given, but also are able to apply it creatively. Success or failure of a student in higher education will be influenced by high spirit of life, and strong optimism towards success. Therefore, this study is aimed to investigate the influence of learning media and students' motivation toward the learning outcome of mathematics education program. Survey is the method chosen for this study with quantitative approach, and 40 students were chosen randomly for solid geometry course in mathematics education program, Universitas Flores. Likert scale was used in the instrument of data collection techniques. Quantitative analysis was used with descriptive statistics, and involved Bivariate (Pearson) Correlation, Classical Assumption Test, and hypothesis testing. The findings show that the learning media (X_1) and learning motivation (X_2) seen as positive influence on learning outcomes (Y), it can be seen through the correlation analysis from R hiring for X_1 against Y for 0.529 and X_2 For Y the calculated R value was obtained for 0.732 and the significance value between X_1 and X_2 for Y obtained two asterisks (***) so that there was positive influence with a significance level of 1%. In other words, the more increase or the better the learning media and students' motivation are, the more increase and the better the students learning outcome.

Keywords: learning media; learning motivation; learning outcomes, solid geometry

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran tidak terlepas dari keaktifan juga reaksi timbal balik antara dosen dan mahasiswa. Dosen merupakan ujung tombak keberhasilan suatu pendidikan. Dalam hal ini dosen mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang dosen sebagai motivator yang handal. Jadi seorang dosen harus dapat memberikan motivasi kepada mahasiswanya dengan baik dimana dosen harus dapat menciptakan

sebuah kondisi atau proses belajar yang mampu mengarahkan mahasiswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa agar hasil belajarnya baik adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media Pembelajaran menurut Djamarah S.B (2008) segala alat yang digunakan oleh dosen dalam proses belajar. Arief S. Sadiman Dkk (2008) mengatakan bahwa istilah media berasal dari bahasa latin yakni Medium yang secara harfiah berarti

*Correspondence Address

E-mail: dhikiyasinta@gmail.com

perantara atau pengantar. Sadiman juga mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Azhar Arsyad (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Yudi Munadi (2008) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alternatif yang digunakan oleh dosen dengan harapan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan mahasiswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini sependapat dengan Rayanda Asyar (2012) mengemukakan bahwa “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara

terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang dosen untuk dapat lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan. Oleh karena itu sebagai seorang tenaga pendidik, dosen harus dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan dapat memotivasi mahasiswa sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Djamarah S.B (2008), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hamzah B.Uno (2007) Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Winkel (2003) definisi

motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Menurut A.M Sardiman (2012) adapun bentuk motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik adalah adanya kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri dan cita cita atau aspirasi). Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu mahasiswa, yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi mahasiswa dapat mengembangkan inisiatif, aktivitas sehingga dapat mengarahkan kepada hal hal yang positif. Semakin tepat sebuah motivasi yang diberikan maka semakin berhasil pembelajaran itu.

Sejalan dengan Penelitian oleh Hermawan & Khemala Yuliani (2016)

dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa S1 Tesis Universitas Pendidikan Indonesia diperoleh hasil bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar siswa. Hasil penelitian Musakkir (2015) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Kabupaten Tanah Tidung bahwa penggunaan media berbasis kearifan local memberikan hasil lebih baik daripada penggunaan media berbasis presentasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Dalam lingkungan universitas pun dosen dituntut agar dapat memberikan perkuliahan tidak hanya dengan berceramah tetapi juga mampu menggunakan media-media pembelajaran yang baik dimana dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam proses perkuliahan. Selaian itu apa yang diterapkan dosen dapat menjadi pedoman dan contoh bagi mahasiswa-mahasiswi calon guru untuk lebih maksimal memadu media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan jika para mahasiswa-mahasiswi itu sudah menjadi guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, sampel diambil secara random. Teknik pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket skala likert. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, dan selanjutnya menggunakan regresi liner, asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika. Sampelnya adalah mahasiswa Program studi Pendidikan Matematika semester 4. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan Uji Prasyarat (Uji Normalitas Kromogorov–Smirnov). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel dan populasi yang berdistribusi normal atau tidak, yang selanjutnya akan di uji Hipotesis penelitiannya dengan menggunakan analisis *Correlation Bivariate Pearson* dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Angket Media Pembelajaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS versi 0.20 maka diketahui dari 15 butir soal instrument angket terdapat 1 butir soal yang tidak valid dilihat dari hasil

korelasi yang kemudian dibandingkan dengan nilai R tabel. R tabel dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan $n=40$, maka di dapat r tabel sebesar 0.312 berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk butir soal nomor 1 kurang dari 0.312. maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan.

2. Uji Reliabilitas Angket Media Pembelajaran Mahasiswa

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0.781, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 40$, di dapat sebesar 0.312. maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable.

3. Uji Validitas untuk Uji Coba Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS versi 0.20 maka diketahui dari 14 butir soal instrument angket terdapat 1 butir soal yang tidak valid dilihat dari hasil korelasi yang kemudian dibandingkan dengan nilai R tabel. R tabel dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan $n=40$, maka di dapat r tabel sebesar 0.312. berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk butir soal nomor 12 kurang dari 0.312. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi

signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan.

bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable.

4. Uji Reliabilitas untuk Uji Coba Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil analisis angket motivasi belajar mahasiswa didapat nilai Alpha sebesar 0.882, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan n = 40, di dapat sebesar 0.312. maka dapat disimpulkan

5. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 1 output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.681 lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Uji Normalitas Data Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78686098
	Absolute	.114
	Positive	.072
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Berdasarkan table 2 output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.993 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64779413
	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z	.427	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.993	

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Tabel 3. Uji Normalitas Data Media Pembelajaran dan Data Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar

		Collorations		
		Media Pembelajaran	Motivasi Mahasiswa	Hasil Belajar
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.702**	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	40	40	40
Motivasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.702**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	40	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.529	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel 3 output di atas diketahui nilai Sig. (2 – tailed) antara Media Pembelajaran (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

adalah sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Media Pembelajaran (X_1) dengan hasil belajar (Y).

2) Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): Diketahui nilai r hitung untuk

hubungan Media Pembelajaran (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.529 > 0.312$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Media Pembelajaran (X_1) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

3) Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara masing – masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (***) maka berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

b. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 3 output diatas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke – 3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate person di atas.

1). Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel 3 output di atas diketahui nilai Sig. (2 – tailed) hubungan antara Motivasi Mahasiswa (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Motivasi Mahasiswa (X_2) dengan Hasil Belajar (Y).

2) Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Motivasi Mahasiswa (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.732 > 0.312$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel

Motivasi Mahasiswa (X_2) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

3) Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara masing – masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (***) maka berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

Karena r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bersifat positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya media Pembelajaran dan motivasi mahasiswa maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dan pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hermawan & Khemala Yuliani (2016) bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores (Uniflor) karena telah memberikan dana untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Flores untuk bantuan yang diberikan selama menjalankan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief S. Sadiman Dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B.Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, K. Y. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Pasundan 1 Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Musakkir, M. (2015). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.04>
- Rayanda Asyar. (2012). *No Title*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Winkel. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yudi Munadi. (2008). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.